



Implementasi Metode Tartil dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang

Nia Putri^{1*}, Salmiwati Salmiwati²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sjech Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : nia171478@gmail.com¹, salmiwati73@gmsil.com²

Korespondensi penulis: nia171478@gmail.com*

Abstract. Based on the background of the problem that the author puts forward, namely that the author focuses on the problem as the implementation of the tartil method in reading the Al-Qur'an at TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. Implemented at tpq Al-Hidayah Jorong Parik Gadang in August 2023 until completion. The research subjects were teachers and students of tpq Al-Hidayah. The key informant is the teacher, the supporting informant is the student. Data collection using interviews, observation, documentation. Validity techniques use source triangulation and engineering triangulation. Based on the results of research conducted in the application of reading the Al-Qur'an at tpq Al-Hidayah Jorong Parik Gadang using the tartil method, namely effective in reading using the tartil method, in the application process it can be seen that students have practiced how to read the Al-Qur'an well and in reading it they are fluent, true in accordance with the science of tajwid, fashaha, and rhythm, but there are some students who cannot yet because they have holidays, or don't pay enough attention and pay attention to the teacher, therefore the application of the tartil method in reading the Al-Qur'an in tpq Al-Hidayah is effective in improving the ability to read the Al-Qur'an

Keywords: Implementation, Tartil Method, TPQ

Abstrak. Berdasarkan kerangka balik permasalahan yang pengarang kemukakan ialah pengarang terfokus kepada kasus selaku aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang. Riset ini ialah tipe riset kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilaksanakan di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang pada bulan Agustus 2023 hingga berakhir. Poin riset ialah guru serta anak didik. Informan kunci ialah guru, informan pendukung ialah anak didik. Pengumpulan informasi menggunakan tanya jawab, pemantauan, pemilihan. Metode kesahan memakai triangulasi pangkal serta triangulasi metode. Bersumber pada hasil riset yang dicoba dalam penerapan Membaca Al-Qur'an memakai tata cara tartil ialah efisien dalam membaca memakai tata cara tartil, dalam cara pelaksanaannya bisa diamati anak didik telah mengaplikasikan metode membaca Al-Qur'an dengan bagus serta dalam membacanya telah mudah, betul cocok dengan ilmu tajwid, fashaha, serta aksen hendak namun terdapat sebagian anak didik yang belum dapat disebabkan terkini berakhir iqro serta terdapat beberapa sebab kerap prei, ataupun kurang mencermati serta menyimak guru oleh sebab itu aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah efektif dalam meningkatkan keahlian membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Implementasi, Metode Tartil, TPQ

1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan tata cara tartil ialah membaca Al-Qur'an dengan metode pelan serta lama-lama serta mencermati makharijul graf serta tajwid dengan cara pas serta betul. Dengan membaca dengan cara lambat-laun cocok dengan tajwid serta makharijul graf hendak mempercantik suara pustaka alhasil dapat mengetarkan batin untuk yang mengikuti serta yang membacanya.

Membaca Al-Qur'an mempunyai manfaat serta idiosinkrasi yang luar lazim. Membaca serta menekuni Al-Qur'an ialah buku bersih yang bermuatan firman-firman Allah buat pemeluk orang, yang jadi ketentuan dalam kehidupan. Buat membaca serta mengenali Al-Qur'

an pasti diperlukan keahlian serta keahlian membaca Al-Qur' an sebab itu mengarahkan membaca Al-Qur' an pada kanak-kanak semenjak dini jadi prioritas yang sangat penting dalam pendidikan Islam.

Al-Qur' an ialah salah satu buku yang memiliki asal usul jauh yang dipunyai oleh pemeluk islam serta hingga saat ini sedang terpelihara keautentikannya(keasliannya) apabila dibanding dengan kitab-kitab bersih yang lain, bukan cuma hanya jadi materi pustaka, hendak namun mempunyai multi guna yang senantiasa sesuai dengan kejadian dalam kehidupan, perihal ini ialah salah satu keajaiban yang dipunyai oleh Al-Qur' an. Menekuni Al-Qur' an untuk tiap pemeluk Islam sesuatu peranan. Tahap awal merupakan berlatih membaca Al-Qur' an, sebab seorang yang dapat membaca catatan hingga tahap berikutnya seorang bisa menulis.

Menekuni Al-Qur' an tercantum metode membaca dengan bagus serta betul tidak gampang semacam membalik tangan. Tidak hanya wajib mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah pasti pula diperlukan keahlian sendiri supaya bisa membaca dengan cara Tartil, maksudnya membaca Al-Qur' an dengan perlahan-lahan tidak tergesa-gesa dengan pustaka bagus serta betul cocok dengan makhraj serta sifat-sifat nya begitu juga dipaparkan dalam ilmu tajwid.

Membaca Al-Qur' an dituntut buat kebenarannya, kefasihan, kelancaran dalam arti cocok tajwid. Mengenang salah satu tata cara berlatih membaca Al-Qur' an dengan cara efisien, efisien, berdaya guna dan kilat menguasai penataran dimana bisa membawakan partisipan didiknya sanggup meningkatkan membaca dengan tata cara tartil. Dalam agama islam, kita dituntut buat membaca, menekuni serta menjaga dan diresmikan pula aturan metode membacanya mana yang wajib dipendekan ataupun dipanjangkan, ditebalkan, ditipiskan apalagi hingga lagu serta aksen yang dibenarkan serta yang tidak. Apalagi lebih jauh lagi hingga pada tindakan kita dikala membaca AlQur' an.

Tata cara Tartil merupakan metode membaca Al-Qur' an dengan ayal, hening, serta empuk. Bagi Sri Bella Harahap dalam membaca al-Qur' an mempunyai jenjang ialah tajwid,, fashaha, serta aksen, Membaca Al-Qur' an dengan tartil ialah bagian berarti dalam membaca Al-Qur' an sebab bisa tingkatkan mutu pustaka seorang serta tingkatkan kekhusyukan dalam beribadah. Menekuni tajwid dengan bagus, menguasai serta memahami tajwid merupakan berarti dalam membaca Al-Qur' an dengan tartil. Seorang butuh menguasai serta memahami aturan-aturan tajwid semacam makhraj, watak, serta hukum-hukumnya. Dalam membaca Al-Qur' an dengan tartil, cermati nafas serta sela waktu yang dibutuhkan buat menjaga aksen serta tempo yang pas. Sela waktu yang pas pula hendak menolong seorang buat menguasai arti ayat-ayat Al-Qur' an. Praktikkan dengan metode yang betul, tidak berubah-ubah, serta janganlah tergesa-gesa buat menggapai hasil yang bagus. Tata cara tartil, ialah wujud artikulasi yang

bagus cocok dengan ketentuan tajwid hal artikulasi hurufnya, kalimatnya, menyudahi(waqaf) serta yang yang lain. Pemantauan sedangkan yang pengarang miliki kepada bagaimana aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur' an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang yang dicoba tiap hari mulai dari jam 19. 00-20. 00 wib. Tiap anak didik membaca Al-Qur' an dengan cara bergantian sampai berakhir. Aplikasi tata cara tartil di TPQ AL-Hidayah Jorong Parik Gadang belum seluruhnya terselenggara dengan bagus, sebab anak didik dalam membaca Al-Qur' an kurang mencermati bagian yang berbekas mati, serta membaca Al-Qur' an sedikit kilat serta kurang mencermati makhrujul graf dan pustaka tajwid yang sedang kurang lancar serta kurang nyata, sedang banyak anak didik melaksanakan kekeliruan dalam pustaka sekeliling jauh serta pendek. Dalam membaca Al-Qur' an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang pula mempunyai hambatan semacam durasi membaca Al-Qur' an yang kurang efisien serta sedang banyak anak didik yang kurang mencermati dikala temannya membaca A-Qur' an.

2. METODE PENELITIAN

Tipe riset yang pengarang jalani merupakan riset alun-alun(field research) pengarang mempelajari langsung ke alun-alun. Sebaliknya buat mendukung kesuksesan sesuatu permasalahan merupakan dengan memakai tata cara yang relevan, gimana Aplikasi Tata cara Tartil Dalam Membaca Al-Qur' an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang dengan memakai riset deskriptif kualitatif ialah menggambarkan insiden yang terjalin di alun-alun ataupun riset yang berupaya menggambarkan, membuktikan, serta memaknakan sesuatu kejadian yang bertumbuh.

Riset kualitatif merupakan deskriptif. Informasi yang digabungkan lebih mengutip wujud perkata ataupun lukisan dari pada angka-angka. Hasil riset tercatat bermuatan kutipan-kutipan dari informasi buat mengilustrasikan serta sediakan fakta pengajuan. Informasi itu mencangkup transkrip tanya jawab, celaan alun-alun, fotografi, vidiotape, akta individu serta lain-lainnya Pengumpulan informasi dicoba oleh periset buat mendapatkan informasi-informasi informasi yang di idamkan, periset dalam perihal ini menerapkan sebagian metode selaku berikut

1. Observasi

Pemantauan merupakan metode serta metode pengumpulan informasi dengan melaksanakan observasi serta pencatatan dengan cara sistematis kepada pertanda ataupun kejadian yang terdapat pada subjek riset.

2. Wawancara

Tanya jawab merupakan sesuatu tata cara yang di pergunakan buat mengakulasi informasi, dimana periset menemukan penjelasan dengan cara perkataan dari responden. Dalam periset ini pengarang melaksanakan tanya jawab langsung dengan poin riset dicoba dengan metode bebas serta melaksanakan pertanyaan jawab, mencoba pustaka Al-Qur' an nya

3. Dokumentasi

Pemilihan yakni tiap materi tercatat ataupun file lain dari record yang tidak direncanakan sebab terdapatnya permohonan seseorang interogator. Tata cara ini dipakai buat mengutip informasi yang berkaitan dengan cerminan biasa TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur' an dengan ayal, hening, serta empuk. Membaca Al-Qur' an dengan tartil ialah bagian berarti dalam membaca Al-Qur' an sebab bisa tingkatkan mutu pustaka seorang serta tingkatkan kekhusyukan dalam beribadah. Menekuni ilmu tajwid dengan bagus, menguasai serta memahami tajwid merupakan perihal berarti dalam membaca Al-Qur' a dengan tata cara tartil.

Seorang butuh menguasai serta memahami aturan-aturan bagi Sri Nabilah Harahap mengenai jenjang dalam membaca Al-Qur' an ialah wajib memahi tajwid, fashaha, serta aksen serta hukum-hukumnya. Yang ditemui dilapangan ialah mempunyai pertemuan dalam membaca Al-Qur' an. Dalam membaca Al-Qur' an dengan tartil, cermati nafas serta sela waktu yang dibutuhkan buat menjaga aksen serta tempo yang pas.

Dari hasil penemuan dilapangan, aplikasi membaca Al-Qur' an dengan tata cara Tartil dalam tingkatkan keahlian membaca Al-Qur' an untuk anak didik di TPQ Al-Hidayah. Perihal ini bisa nampak dari tanya jawab serta hasil pemantauan kalau membaca Al-Qur' an memakai tata cara Tartil efisien dalam tingkatkan keahlian membaca Al-Qur' an untuk tiap anak didik. Perihal terhebut dapat dipaparkan sebaga selanjutnya:

- a. Anak didik dapat membaca Al-Qur' an dengan mudah.

Dari hasil yang terdapat anak didik sanggup membaca Al-Qur' an dengan mudah, perihal ini teruji dari hasil tanya jawab dengan anak didik yang menjawab ia hadapi pergantian membaca Al-Qur' an setelah berlatih di TPQ Al-Hidayah mengenali hukum ilmu tajwid, sebab ia membaca Al-Qur' an teratur tiap hari. Serta sebagian mengatakan artikulasi makhorijul graf serta jauh pendek telah dapat.

b. Anak didik lebih berjaga-jaga membaca Al-Qur' an.

Tidak hanya anak didik dapat membaca Al-Qur' an dalam perihal ini anak didik pula lebih berjaga-jaga dalam melafadzkan graf-huruf Al-Qur' an cocok dengan karakternya serta pula cocok dengan makhrajnya. Jadi anak didik tidak acak mudah membaca Al-Qur' an serta kilat saja.

c. Anak didik sanggup membaca Al-Quran dengan betul(cocok keidah ilmu tajwid).

Dari hasil tanya jawab yang terdapat anak didik sanggup mempraktikkan kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur' an alhasil anak didik dapat membaca Al-Qur' an dengan tartil. Dalam pelaksanaannya anak didik satu dengan anak didik yang lain silih menyimak serta buk Elyusmar berikan peluang pada anak didik membaca Al-Qur' an satu ataupun 2 bagian dengan cara bergantian, bila terdapat yang salah dalam artikulasi ataupun terdapat yang terlewatkan hingga hendak di benarkan oleh anak didik yang lain bersama dengan ibuk Elyusmar. Sebab dengan cara otomatis anak didik dapat membaca Al-Qur' an dengan betul serta cocok dengan kaidah tajwid.

d. Anak didik sanggup merasakan serta menyudahi membaca kala salah dalam pustaka Al-Qur' an yang tidak cocok dengan ilmu tajwid.

Perihal ini nampak kala anak didik satu membaca Al-Qur' an dengan cara bergantian dengan disimak oleh ibuk Elyusmar serta sahabatnya, kala ia melafalkan perkataan yang salah membaca Al-Qur' an hingga dengan sendirinya anak didik itu menyudahi serta mengulangi pustaka. Perihal ini di mulai dari adaptasi oleh ibuk Elyusmas yang mengarahkan pada anak didik buat sungguh-sungguh menyimak serta dengan cara langsung menegaskan sahabat yang membaca bila terdapat kekeliruan dalam bacaannya.

Dari sebagian uraian di atas, hingga bisa di ambil kesimpulan sebenarnya aplikasi membaca Al-Qur' an dengan memakai tata cara tartil amat efisien buat di maanfaatkan untuk murid.

4. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang periset jalani di TPQ Al-Hidayah yang bertajuk Aplikasi Tata cara Tartil dalam Membaca Al-Qur' an di TPQ Al-Hidayah Jorong Parik Gadang, bisa disimpulkan kalau aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur' an tidak terbebas dari aplikasi ilmu tajwid, fashaha, dekameter aksen. Aplikasi tata cara tartil dalam pembelajarannya tidak menginginkan durasi yang lama, bisa diajarkan pada siapa saja tanpa batasan umur serta memakai sistem glasikal baca ikuti alhasil gampang mengerti serta ingat sebab di ulang-ulang dalam tingkatan keahlian membaca Al-Qur' an.

Aplikasi tata cara tartil dalam membaca Al-Qur' an ialah penerapan guru dalam cara menolong anak didik menguasai membaca Al-Qur' an. Dalam cara pelaksanaannya bisa diamati anak didik telah mempraktekkan metode membaca Al-Qur' an dengan bagus serta dalam membacanya telah mudah, betul cocok dengan ilmu tajwid, makhurujul hurufnya telah cocok, hendak namun terdapat sebagian anak didik yang belum dapat disebabkan terkini berakhir berlatih iqro serta terdapat sebageian karna kerap prei, ataupun kurang mencermati serta menyimak guru. Sebab membaca Al-Qur' an dengan tata cara tartil dituntut buat bukti, kefasehan, kelancaran, dalam arti cocok dengan ilmu tajwid.

Kenaikan membaca Al-Qur' an anak didik lumayan bagus sebab ibuk Elyusmar dengan anak didik yang lain senantiasa mengendalikan pustaka sahabat, Dalam aplikasi tata cara tartil di TPQ Al-Hidayah pula memiliki hambatan ialah minimnya jumlah guru dalam membimbing alhasil cara penataran kurang maksimum. Dengan jumlah anak didik yang 26 sebaliknya guru nya 1 jadi kurang durasi dalam membaca Al-Qur' an.



Picture 1. Logo Al-Ulum

REFERENSI

- Abdul Majid Khan. (2013). *Praktikum Qiraat serta Keajaiban Pustaka Al-Qur'an Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Al Hasan, M. B. A. A. (1999). *Mutiara Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Loyal.
- Badrudin. (2020). *Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Analisis Ilmu Pengertian Al-Qur'an*. Serbu: Pencetak A-Empat.
- Diam, N. (2023). *Tahfidz untuk Taqorrub Ilallah*.
- Elyusmar. (2023, February 28). Wawancara guru di TPS Al Hidayah Jorong Parik Gadang.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Grafindo.
- Harahap, S. M. (2020). *Strategi Aplikasi Tata Cara dalam Penataran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Alat Pustaka.
- J. R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kadar, M. Y. (2012). *Studi Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Linda Suati & Yusril Kene Di. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Tahfizh Melalui Pendekatan Tauhid di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Quran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Moelong, L. J. (2007). *Metodologi Riset Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Murdiono. (n.d.). *Pengantar Ilmu Ma'ni*. Malang: Ikatan Penerbit Indonesia.

Nurdin. (n.d.). *Ulumul Qur'an*. Banda Aceh: CV Bravo.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tika, M. P. (2006). *Metodologi Studi Bidang Usaha*. Jakarta: PT Alam Aksara.